

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki daerah yang luas, oleh karena itu pemerintah pusat membuat kebijakan untuk melakukan desentralisasi pemerintahan, yaitu dimana setiap daerah dapat mengelola pemerintahannya dengan alasan untuk menjadikan daerah-daerah yang ada di Indonesia menjadi daerah yang otonom yang mandiri. Otonomi daerah adalah kewenangan daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat dengan tujuan untuk kepentingan-kepentingan masyarakat dan pemerintah menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi-aspirasi dari masyarakat yang ditetapkan dengan Undang-Undang (Abdul Halim, 2012:D-10).

Pendapatan Asli Daerah merupakan aspek penting pemerintah daerah dalam menjalankan urusan pemerintahannya. Urusan pemerintah yang dulunya sentralistik berubah menjadi pemerintah yang mengurangi ketergantungan pemerintah pusat. Hal ini didasari oleh semakin besar dan beragamnya kebutuhan dan persoalan masyarakat sehingga kebutuhan desentralisasi semakin dibutuhkan. Desentralisasi fiskal menurut Prawirosetoto dalam Pujiati (2006) yaitu pendelegasian tanggung jawab dan pembagian kekuasaan dan kewenangan untuk pengambilan keputusan dibidang fiskal yang meliputi aspek penerimaan maupun pengeluaran adanya implementasi desentralisasi fiskal yang bertolak ukur dari Pendapatan Asli Daerah harus diupayakan secara optimal karena pemerintah daerah tidak dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif dan efisien tanpa biaya

yang cukup untuk membiayai pelayanan dan pembangunan yang dilakukan Pemerintah Daerah.

Selain melaksanakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal Pemerintah daerah juga harus mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan daerah tersebut agar tidak mengalami defisit anggaran. Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode (Baldric,2015:29). Pemerintah Daerah mempunyai kewenangan dalam pengelolaan dan penggunaan dana yang dimiliki serta berkewajiban untuk melaporkan informasi yang terkait dengan penggunaannya dalam perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara akuntabel dan transparan.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 1 ayat 4 bahwa: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan yang ditetapkan dengan perda. Dengan adanya APBD dapat diketahui arah kebijakan fiskal pemerintah, sehingga dapat dilakukan prediksi-prediksi dan estimasi ekonomi. Anggaran digunakan oleh pemerintah untuk mengarahkan pembangunan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat anggaran juga merupakan suatu laporan yang memuat penerimaan dan pembelanjaan negara/daerah. Didalam laporan itu ditetapkan target-target yang akan dicapai oleh pemerintah dalam penerimaan pendapatan dan pengeluaran.

Belanja pemerintah daerah yang oleh pemerintah daerah dilaporkan dalam APBD merupakan kegiatan rutin pengeluaran kas daerah untuk membiayai kegiatan kegiatan operasi dalam pemerintahan. Dengan belanja yang semakin meningkat maka dibutuhkan dana yang besar pula agar belanja untuk pemerintah daerah dapat terpenuhi, belanja daerah terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja transfer. Dengan terpenuhinya kebutuhan belanja pemerintah, maka diharapkan pelayanan terhadap masyarakat menjadi lebih baik dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Dalam mengelola keuangannya, pemerintah daerah harus dapat menerapkan asas kemandirian daerah dengan mengoptimalkan penerimaan dari sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendanaan penyelenggaraan pemerintah agar terlaksana secara efisien dan efektif serta untuk mencegah tumpang tindih ataupun tidak tersedianya pendanaan pada suatu bidang pemerintah, maka diatur pendanaan pemerintahan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, pendapatan daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah.

Sumber penerimaan Daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Ketika penerimaan dari pendapatan asli daerah belum mampu untuk memenuhi belanja daerah, pemerintah daerah mengharapka adanya dana transfer dari pemerintah pusat untuk menutupi dana alokasi belanja daerah setiap tahunnya. Dalam konteks ini dana perimbangan merupakan penerimaan daerah yang ditransfer dari pusat

seringkali dijadikan sumber pembiayaan untuk mendanai segala kegiatan setiap harinya.

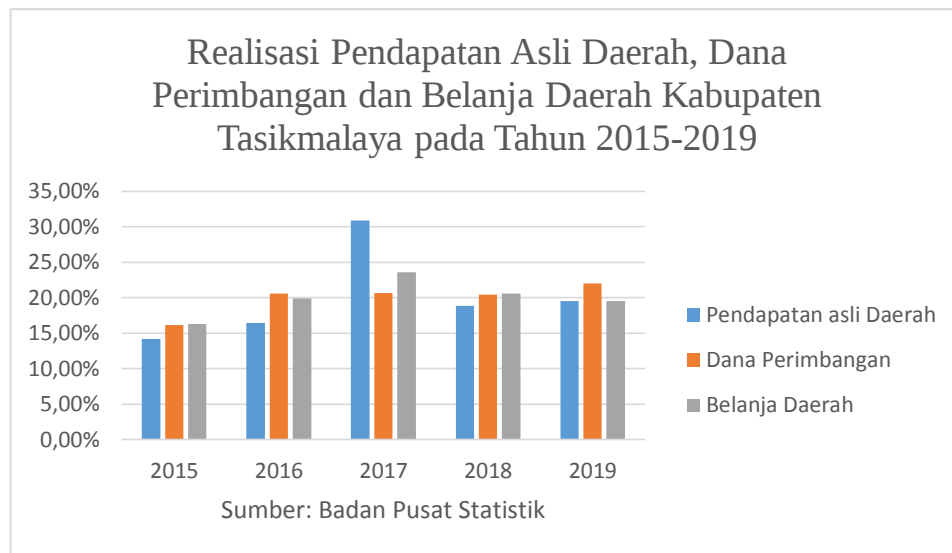
Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Dana Perimbangan yang merupakan bagian dari Dana Transfer merupakan dana yang bersumber dari APBN yang disalurkan ke daerah untuk memenuhi kebutuhan daerah. Dana perimbangan merupakan pendanaan daerah yang bersumber dari Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dana Alokasi Umum merupakan salah satu transfer dana Pemerintah kepada Pemerintah Daerah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Dilansir dari radartasikmalaya.com oleh Diki Setiawan 4 November 2017, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum di Kabupaten Tasikmalaya memiliki peranan penting. Pada tahun 2017 adanya perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Pemkab menambah anggaran Rp. 900 miliar lebih di perubahan. Ketua DPRD Kabupaten Tasikmalaya H Ruhiat menjelaskan bahwa APBD perubahan tahun 2017 sudah disahkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS)-nya. Di APBD tersebut Pemkab

menganggarkan Rp 900 miliar lebih, hampir 1 triliun. Sebelumnya APBD murni 2017 Rp 2 triliun lebih. Dalam sisa waktu dua bulan penyerapan APBD perubahan 2017 akan dimaksimalkan, akan tetapi terjadi telatnya pengesahan APBD perubahan 2017 namun bukan terjadi untuk yang pertama kali tetapi sudah pernah mengalami di tahun sebelumnya. Penyerapan APBD murni sampai perubahan ini Pemkab bisa mencapai 93-94 persen. Jadi kendala telatnya disahkan APBD perubahan ini karena ada pemotongan Dana Alokasi Umum (DAU) dari pusat, sehingga Pemkab harus mencari uang untuk defisit. Kenapa terjadi defisit tersebut karena banyak anggaran yang diputuskan dalam APBD murni 2016-2017 disaat pembayaran tidak ada karena DAU nya dipotong dari pusat.

Dilansir dari radartasikmalaya.com oleh Diki Setiawan 24 Januari 2018, mengungkapkan Anggaran Kabupaten Tasikmalaya pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) murni 2018 turun dari Rp. 34.000.000.000 menjadi Rp. 22.000.000.000. ketua komisi IV DPRD Kabupaten Tasikmalaya Ami Fahmi ST menjelaskan penurunan tersebut karena alokasi APBD 2018 juga menurun dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak digali secara optimal.

Adanya pemotongan Dana Alokasi Umum (DAU) menyebabkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tasikmalaya mengalami kendala telatnya disahkan APBD murni tahun 2016-2017 dan terjadinya defisit karena banyak anggaran yang diputuskan dalam APBD murni tahun 2016-2017 hal ini terjadi karena adanya pemotongan Dana Alokasi Umum (DAU). Kemudian APBD murni di tahun 2018 mengalami penurunan hal ini terjadi dikarenakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak digali secara optimal.



Gambar 1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2015-2019

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tasikmalaya mengalami peningkatan dari tahun 2015-2017 di tahun 2017 Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Namun sangat disayangkan pada tahun 2018 Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami penurunan cukup tinggi sebesar Rp. 157.914.265.590 yaitu dari Rp 406.334.651.920 pada tahun 2017 menjadi Rp. 248.420.386.330 pada tahun 2018. Sementara Kontribusi Dana Perimbangan mengalami peningkatan setiap tahunnya namun di tahun 2018 mengalami penurunan akan tetapi tidak terlalu tinggi dari Rp. 2.083.179.479.120 pada tahun 2017 turun menjadi Rp. 2.067.009.180.840 pada tahun 2018 untuk Belanja Daerah juga pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dimana Belanja Daerah pada tahun 2017 sebesar Rp 3.957.519.458.000 menjadi Rp. 3.463.278.195.500 pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi menjadi 3.284.673.387.400. dengan

demikian peranan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tasikmalaya relatif besar begitu pula dengan peranan Dana Alokasi Umum di Kabupaten Tasikmalaya memiliki peran yang relatif besar dimana dapat mencerminkan tingginya tingkat ketergantungan keuangan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat.

Searah dengan uraian di atas, penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu dari :

Fanny (2019), Haryono dan Sri Kuncoro (2009), Andri (2014), Bambang (2015), Ni Made (2018), Made Ari (2018) dan Desak Gede (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Belanja Daerah dan Belanja Modal yang merupakan bagian dari Belanja Daerah.

Haryono dan Sri Kuncoro (2019), Fanny (2019), Andri (2014), Bambang (2015) dan Made Ari (2018) dalam hasil penelitian nya menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja Daerah dan Belanja Modal yang merupakan bagian dari Belanja Daerah.

Diah (2017), Masayu (2017), dan Ni Made (2018) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Belanja Daerah dan Belanja Modal yang merupakan bagian dari Belanja Daerah.

Wildan (2017) dan Putu (2017) dalam hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Belanja daerah.

Putu (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Belanja Daerah.

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1	Putu Nandya Indah Pratami dan Dwiranda 2017 di Kabupaten atau Kota di Provinsi Bali	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah dan dana Alokasi Umum -Indikator yang digunakan sama -Teknik analisis nya menggunakan analisis linear berganda.	-Peneliti terdahulu menggunakan teknik sampel jenuh.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan asli Daerah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Belanja Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Belanja Daerah	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.2. Februari (2017): 1141-1170 ISSN: 2302-8556
2	Haryoso dan Sri Kuncoro 2019 Kabupaten/ Kota Eks Karesidenan Surakarta	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum variabel dependen Belanja Daerah -Metode dan alat yang digunakan regresi linier berganda -Indikator pendapatan asli daerah sama dengan indikator yang dipakai penulis.	Tempat penelitian, peneliti terdahulu menggunakan sampel 7 Kabupaten/kota penulis menggunakan sampel 1 kabupaten atau kota.	Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Belanja Daerah, Dana Alokasi Umum berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Belanja Daerah, Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah.	Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN: 2337-568x VOL 4, NO 1 (2019), JULI ; P.52-61; HTTPS://EJOURNAL.STIE-AUB.AC.ID/INDEX.PHP/AKTUAL
3	Made Ari Juniawan	-Variabel independen	-Penulis menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	E-Jurnal Manajeme

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
	dan Ni Putu Santi Suryantini 2018 di Provinsi Bali	Pendapatan Asli Daerah -Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Alokasi Umum sebagai variabel independen lainnya.	Pendapatan Asli Daerah, Dana alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif terhadap Belanja Modal	n Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1255-1281 ISSN : 2302-8912
4	Bambang Suprayitno 2015 Provinsi di Pulau Jawa	-Variabel independen Pendapatan asli Daerah -Memakai data sekunder dan diperoleh dari BPS menggunakan analisis regresi linear berganda.	-Penulis menggunakan Dana Alokasi Umum sebagai variabel independen dan peneliti sebelumnya menggunakan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel independen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal sedangkan pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap Belanja Modal	Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2, No. 1, Juni 2015, hal 106 - 112 ISSN 2339 – 1545
5	Ni Komang Widya Anggaraini dan I Made Suryana Utama 2018 di Wilayah Bali Timur	-Variabel independen Pendaptan Asli Daerah dan dana Alokasi Umum -Data yang digunakan menggunakan data <i>Time Series</i> .	-Analisis yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan analisis jalur atau <i>Path Analysis method</i> ..	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap Belanja Modal	E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA, Vol.7, No.6 Juni 2018 1230
6	Rihfenti Ernayani 2017 Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Timur	-Variabel independen yang digunakan Pendapatan Asli Daerah, Dana alokasi Umum dan variabel dependen yang digunakan Belanja Daerah -Analisis data	-Variabel independen yang digunakan dana Alokasi Khusus -Indikator pendapatan asli daerah penulis dengan peneliti terdahulu berbeda.	Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil Secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Daerah.	JURNAL SOSIAL HUMANIORA DAN PENDIDIKAN VOL. 1 NO.1 ISSN 2580 – 5398

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
		menggunakan regresi linier berganda dan menggunakan spss.			
7	Ni Made Arni Asari dan Ketut Alit Suardana 2018 di Pemerintah Kabupaten Bandung	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum ,danvariabel dependen Belanja Daerah -Indikator yang digunakan sama -Teknik analisis memakai analisis regresi linear berganda.	-Tempat, waktu dan lokasi penelitian	Hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.25.2.November (2018): 877-904
8	Nabiyatun Nur Fatimah, Anita Nopiyanti dan Danang Mintoyuono 2017 Di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan variabel dependen Belanja Daerah, -Alat analisis yang digunakan regresi berganda	- tempat dan waktu penelitian	Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah dan Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap Belanja Daerah.	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol. 21 No.1
9	Wildan Dwi Dermawan 2017 Di Pemerintah Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Barat	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah dan variabel dependen Belanja Daerah -Indikator yang	-Penulis menggunakan Dana Alokasi Umum sebagai variabel dependen -Alat analisis regresi linier sederhana	Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah.	Jurnal Ilmiah EDUKASI Volume. 5 Nomor 2, November 2017 eISSN: 2580-8818

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
		digunakan dalam pendapatan asli daerah sama.			
10	Fanny Nailufar dan Sufitrayati 2019 di Kota Banda Aceh	-Variabel independen Pendapatan asli Daerah dan variabel dependen Belanja Daerah -Indikator yang digunakan dalam pendapatan asli daerah dan belanja daerah sama -Alat analisis memakai analisis regresi linier berganda.	-Variabel independen peneliti terdahulu menggunakan Dana Alokasi Khusus	Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah dan secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Daerah.	<i>JURNAL SAMUDRA A EKONOMI DAN BISNIS, VOL 10, NO 1 JANUARI 2019</i> P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523
11	Diah Nurdiwati, Badrus Zaman dan Efda Kristinawati 2017 di Jawa Timur	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal yang merupakan bagian dari Belanja Daerah -Alat analisis menggunakan analisis regresi linier berganda -Indikator yang digunakan dalam pendapatan asli daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang	-Variabel independen Pertumbuhan Ekonomi -Sampel penelitian peneliti terdahulu menggunakan <i>Totaling Sampling</i> -Indikator yang digunakan dalam dana perimbangan penulis dengan peneliti terdahulu berbeda.	secara parsial Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal, Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap pengalokasian anggaran Belanja Daerah.	<i>JURNAL APLIKASI BISNIS, Vol.17 No.1 Bulan Juli Tahun 2017.</i> p-ISSN: 1411-4054/e-ISSN: 2579-3217

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
		sah sama.			
12	Joko Untung, Tri Widyastuti dan Suyanto 2017 di Pemerintah Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Barat	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah dan variabel dependen Belanja Daerah -Indikator yang digunakan dalam pendapatan asli daerah sama.	-Variabel independen DAU, DAK dan DBH sebagai variabel pemoderasi -Alat analisis data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi dengan variabel moderasi.	Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Daerah dan Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah dan Dana Bagi Hasil bukan variabel Pemoderasi.	Jurnal Ilmiah WI DYA Ekonomika Volume 1 Nomor 2 Mei 2017
13	Kesit Bambang Prakosa 2004 di Provinsi Jawa Tengah dan DIY	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah dan variabel dependen Belanja Daerah -Indikator pendapatan asli daerah sama -Alat analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.	-Penulis menggunakan variabel independen lain yaitu Dana Alokasi Umum	Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap Belanja.	Kesit Bambang Prakosa, <i>Analisis Pengaruh Dana Alokasi umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah ...</i> ISSN: 1410 – 2420 JAAI VOLUME 8 NO. 2, DESEMBER 2004
14	Andri Devita, Arman Delis dan Junaidi 2014 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi	-Variabel independen Pendapatan asli Daerah dan variabel deppenden Belanja Daerah -Indikator yang digunakan dalam pendapatan asli daerah	-Variabel independen Jumlah Penduduk -alat analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah regresi data panel	Secara parsial dan simultan Pendapatan asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah yaitu Belanja Langsung dan Belanja tidak Langsung dan jumlah penduduk mengurangi peningkatan Belanja Langsung.	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 2 No. 2, Oktober-Desember 2014 ISSN: 2338- 4603

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
		penulis dengan peneliti terdahulu sama.			
15	Masayu Rahma Wati dan Catur Martian Fajar 2017 di Kota Bandung	-Variabel independen Pendapatan Asli daerah, Dana Perimbangan dan variabel dependen Belanja Daerah	- tempat dan waktu penelitian.	Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah.	Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 1, (1), 2017, 63-76 e2579-9991, p2579-9975 http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka
16	Desak Gede Yudi Atika Sari, Putu Kepramareni dan Ni Lus Gde Novitasari 2017 di Kabupaten/ Kota Se-Bali	-Variabel independen Pendapatan asli Daerah, dan variabel dependen Belanja Modal yang bagian dari Belanja Daerah -Alat analisis menggunakan regresi linier berganda -Indikator pendapatan asli daerah sama	-Variabel independen Pertumbuhan Ekonomi, Dana Perimbangan dan Sisa Lebih Pembayaran anggaran	Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap alokasi Belanja Modal, sementara Pendapatan Asli Daerah dan Sisa Lebih Pembayaran Anggaran berpengaruh positif terhadap alokasi Belanja Modal.	Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 9, No. 1 Juli 2017 ISSN: 2301-8879 Available Online At: https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna
17	Febdwi Suryani dan Eka Pariani 2018 Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah dan variabel dependen Belanja Modal merupakan bagian dari Belanja Daerah -Indikator pendapatan asli daerah -Alat analisis	-Penulis menggunakan variabel independen lain yaitu Dana Alokasi Umum	Pendapatan asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi UMUm memiliki pengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.	Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 1 Tahun 2018 P-ISSN: 2337-652x E-ISSN: 2598-3253

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
		yang digunakan regresi linear berganda.			
18	Andreas Marzel Pelealu 2013 di Pemerintah Kota Manado	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah dan variabel dependen Belanja Modal merupakan bagian dari Belanja Daerah -Indikator pendapatan asli daerah penulis dengan peneliti terdahulu sama.	-Penulis menggunakan variabel independen Alokasi Umumdan peneliti terdahulu menggunakan Dana Alokasi Khusus sebagai variabel independen -Metode yang digunakan peneliti terdahulu adalah metode analisis ekonometrika	Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintahan Kota Manado.	Jurnal EMBA 1189 Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1189-1197 ISSN 2303-1174
19	Suryana 2018 di Provinsi Jawa Barat	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah dan variabel dependen Belanja Modal merupakan bagian dari Belanja Daerah	-Penulis menggunakan variabel independen Dana Alokasi Umumsebagai variabel independen -Metode yang digunakan <i>Explanatory Research.</i>	Secara parsial Pendapatan Asli daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Belanja Modal.	Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis– Vol 9 No 2 September 2018
20	Gregorius N. Masdjo dan Sukartono 2009 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah	-Variabel independen Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umumdan variabel dependen Belanja Daerah - Alat analisis yang digunakan regresi linier berganda.	-peneliti terdahulu menggunakan Analisis <i>Flypaper Effect</i> sebagai variabel dependen -Indikator belanja daerah peneliti terdahulu dengan penulis berbeda.	Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah dan dana Alokasi Khusus berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Belanja Daerah.	Telaah Manajemen ISSN:1693 -9727 TEMA Vol 6 Edisi 1, Maret 2009

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
	Gilang Ramadan, 2020 Judul: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2012-2019)				

Berkaitan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peranan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya, sehingga mengajukan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya (Studi kasus pada pemerintah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2012-2019)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2012-2019.
2. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara parsial terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2012-2019.
3. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara simultan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2012-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2012-2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara parsial terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2012-2019.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara simultan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2012-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara konseptual dan partikal dalam pengembangan konsep ilmu ekonomi khususnya akuntansi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Penulis
Menambah pengetahuan dan pengalaman terhadap seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Tasikmalaya.

2. Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya

Semoga dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dimasa yang akan datang sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi akademis dalam meningkatkan pengetahuan di bidang akuntansi pemerintah khususnya mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Tasikmalaya melalui pengambilan data dari *website* www.jabar.bps.go.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2020 sampai bulan Januari 2021 dengan rincian pada lampiran.